

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Fenomena

Squamous Cell Carcinoma Mandibular atau SCC adalah kelainan akibat factor genetic, paparan sinar UV, atau infeksi human papillomavirus (HPV) yang menyerang kulit pada bagian mandibular atau rahang. *Squamous cell mandibular* merupakan penyakit yang ditandai dengan pertumbuhan sel yang abnormal di kulit bagian mandibular atau rahang. Sel yang awalnya normal menjadi keganasan akibat rusaknya sel DNA pada keratosit epidermal (Wibowo et al., 2022)

Kanker paling umum ke-17 diseluruh dunia. Kanker kulit non-melanoma sering kali dikecualikan dari pelaporan statistik kanker. Hal ini karena penyakit ini sangat umum terjadi, sering kali kurang terdiagnosis, dan umumnya diobati di layanan kesehatan primer. Jumlah kasus baru kanker kulit non-melanoma rata-rata setiap tahun di Inggris diperkirakan meningkat dari lebih dari 188.000 kasus pada tahun 2023-2025 menjadi lebih dari 262.000 kasus pada tahun 2038-2040. Tingkat kejadian kanker kulit non-melanoma diproyeksikan meningkat sebesar 14% di Inggris antara tahun 2023-2025 dan 2038-2040, menjadi rata-rata 310 kasus per 100.000 orang setiap tahun pada tahun 2038-2040. Angka ini mencakup peningkatan serupa untuk kanker kulit non-melanoma pada laki-laki dan perempuan. (Tim cancer intelligence di cancer research UK, 2023).

Kanker kulit masuk dalam 15 kanker yang umum terjadi di Indonesia. Terdapat 6.170 kasus kanker non-melanoma dan 1.392 kasus kanker kulit melanoma pada tahun 2018. Ada dua tipe kanker yaitu karsinoma sel basal dan karsinoma sel skuamosa, kanker ini dapat disembuhkan. Sedangkan, kanker melanoma adalah kanker yang berbahaya dan menyebabkan kematian. Meskipun kasus kanker kulit di Indonesia tidak sebanyak di negara lainnya, namun tetap penting untuk mendeteksi kanker kulit sedini mungkin karena tidak hanya berkaitan dengan penampilan tetapi juga bisa berakibat fatal jika sudah sampai stadium lanjut (Indonesia Cancer Care Community, 2018).

Di ruang Indraprastha I RSUP Dr. Sardjito pada senin, 27 Mei 2024 terdapat pasien dengan *squamous cell carcinoma mandibular* untuk dilakukan operasi reinserting reconplacet ALT free FBP. *Squamous cell carcinomas* apabila tidak segera ditangani akan menyebar dan merusak jaringan sehat disekitarnya. Umumnya pasien yang akan mengalami kerusakan pada integritas kulit, tidak dapat menelan bahkan sampai gangguan berbicara. Penatalaksana penyakit tersebut tergantung tingkat keparahan akibat metastasis sel.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk membuat Karya Ilmiah dengan Judul “Laporan Kasus Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tn.A dengan *Pre-Operasi Squamous Cell Carcinoma Mandibular* Di Ruang Indraprastha I RSUP Dr. Sardjito”.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan keperawatan secara komprehensif Pada Pasien Tn. A dengan *Pre-Operasi Squamous Cell Carcinoma Mandibular* Di Ruang Indraprastha I RSUP Dr. Sardjito.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan secara komprehensif Pada Pasien Tn. A dengan *Pre-Operasi Squamous Cell Carcinoma Mandibular* Di Ruang Indraprastha I RSUP Dr. Sardjito.
- b. Menegakan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan hasil pengkajian. Pada Pasien Tn. A dengan *Pre-Operasi Squamous Cell Carcinoma Mandibular* Di Ruang Indraprastha I RSUP Dr. Sardjito.
- c. Menentukan rencana intervensi keperawatan dari diagnosa keperawatan yang diangkat Pada Pasien Tn. A dengan *Pre-Operasi Squamous Cell Carcinoma Mandibular* Di Ruang Indraprastha I RSUP Dr. Sardjito.
- d. Melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi yang direncanakan Pada Pasien Tn. A dengan *Pre-Operasi Squamous Cell Carcinoma Mandibular* Di Ruang Indraprastha I RSUP Dr. Sardjito.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan sesuai dengan implementasi keperawatan yang dilakukan Pada Pasien Tn. A dengan *Pre-Operasi*

Squamous Cell Carcinoma Mandibular Di Ruang Indraprastha I
RSUP Dr. Sardjito.

C. Batasan Masalah

Kanker kulit, umumnya dikenal sebagai *Squamous cell carcinoma*, masih membutuhkan perhatian. Squamous cell carcinoma merupakan suatu kondisi yang disebabkan oleh perubahan sifat sel kulit normal, yang berubah menjadi ganas akibat kerusakan DNA sepanjang siklus sel di bagian kulit keratinosit epidermal. Squamous cell carcinoma merupakan kondisi keganasan akibat kerusakan DNA yang terjadi di area rahang bawah. Pasien dengan *Squamous Cell Carcinoma Mandibular* memerlukan tindakan yang tepat untuk mempercepat proses penyembuhan. Pentalaksanaan tersebut dengan manajemen nyeri dan reduksi ansietas. Berdasarkan uraian diatas maka dari itu penulis tertarik dalam pembuatan karya ilmiah tentang “Laporan Kasus Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tn. A dengan *Pre - Operasi Squamous Cell Carcinoma Mandibular* Di Ruang Indraprastha I RSUP Dr. Sardjito. Dalam penelitian ini dilakukan di Ruang Indraprastha I RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. Waktu pelaksanaan 27 Mei 2024 - 29 Mei 2024.